

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pengetahuan tentang vasektomi dengan sikap suami terhadap vasektomi. Artinya pengetahuan tentang vasektomi mempengaruhi sikap suami terhadap vasektomi, karena disini sumbangan efektif pengetahuan tentang vasektomi terhadap sikap suami terhadap vasektomi sebesar 19 %.

Begitu pula dengan variabel tingkat pendidikan. Ada perbedaan yang sangat signifikan sikap suami terhadap vasektomi antara yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi. Dimana suami yang berpendidikan tinggi sikapnya akan semakin positif terhadap vasektomi (Rerata yang rendah = 58,739 ; menengah = 69,000 ; tinggi = 82,222).

B. Saran-saran

1. Bagi PKBI Jawa Tengah cabang Semarang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa ada hubungan yang positif antara pengetahuan tentang vasektomi dengan sikap suami terhadap

vasektomi dan adanya perbedaan sikap suami terhadap vasektomi antara yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi, maka sebaiknya pihak PKBI Jawa Tengah cabang Semarang harus lebih meningkatkan atau mempromosikan program KB untuk pria dalam hal ini adalah vasektomi. Promosi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dilakukannya penyuluhan-penyuluhan yang lebih sering dan terjadwal. Selain itu melihat adanya perbedaan sikap suami terhadap vasektomi antara yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi dimana yang berpendidikan tinggi mempunyai sikap yang lebih positif maka PKBI harus berusaha mengantisipasi hal tersebut dengan cara membuat penyuluhan tersebut lebih menarik dan dengan sarana penyuluhan yang lebih jelas, karena ditakutkan seorang yang mempunyai pendidikan rendah akan mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari penyuluhan tersebut.

2. Bagi suami-suami

Melihat dari sisi kesehatan para istri yang mengalami proses hamil, melahirkan dan menyusui maka tidak adil jika harus membebankan tugas KB atau membatasi jumlah anak hanya kepada istri. Disini para suami harus lebih mau terlibat secara adil untuk ikut dalam program KB. Program KB untuk pria tidak hanya Vasektomi, tetapi jika seseorang menginginkan cara KB yang lebih efektif, efisien dan lebih ekonomis maka tidak ada salahnya metode vasektomi menjadi metode pilihan yang tepat, karena pada kenyataannya metode ini terbukti lebih efektif, efisien dan tidak banyak membutuhkan banyak biaya.

3. Bagi peneliti lain

Penulis menyarankan agar peneliti yang lain perlu memperhatikan kemungkinan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap suami terhadap vasektomi, misalnya kebudayaan, pengaruh dari orang lain dan pengaruh keadaan emosional. Selain itu penulis juga menyarankan agar peneliti lain tidak hanya memberikan angket penelitian ini tidak hanya pada suami yang memeriksakan diri atau berkonsultasi di PKBI, tetapi pada masyarakat secara menyeluruh. Penulis juga berharap agar peneliti selanjutnya tidak hanya meneliti dari pihak suami saja, tetapi alangkah baiknya jika para istri juga ikut serta.

